

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menjadi salah satu model pendekatan penelitian yang bisa disebut juga merupakan rancangan analisis data. Selain itu dengan adanya rancangan penelitian, penentuan sampel sudah diberikan arah oleh rancangan penelitiannya (Wisadirana,2005). Untuk penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Yang dikatakan Maleong, Metode Kualitatif menjadi salah satu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengutamakan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang sudah diteliti. Dan selanjutnya Arikunto (2019, hlm. 3) mengatakan bahwa penelitian deskriptif menjadi penelitian yang diartikan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah dijelaskan, yang hasilnya akan dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian.

B. Obyek Penelitian

Melihat tempat penelitian, objek penelitian sangatlah krusial dalam menunjang penyusunan penelitian. Penelitian ini memerlukan data data yang digunakan untuk meninjau permasalahan serta menjadikannya dasar penyusunan penelitian yang terjadi di objek penelitian.

Objek penelitian penulis ada di sebuah hotel yaitu The Hermitage A Tribute Portfolio Hotel Jakarta terletak di jalan Cilacap no. 1 Menteng, Jakarta Pusat,Indonesia.

1. Sejarah Singkat The Hermitage Jakarta

Merunut historinya, gedung ini dibangun pada tahun 1920-an. "Pada tahun 1923, bangunan ini merupakan pusat telekomunikasi pemerintahan kolonial. Lalu setelah merdeka, diambil alih pemerintah Indonesia," menurut Karina Eva Poetry, PR Manager The Hermitage Hotel, Menteng. Setelah berada dalam alih pemerintah Indonesia, bangunan ini sempat menjadi kantor pemerintahan Departemen Pendidikan dan Pengajaran. Lalu tak lama, juga menjadi kantor Ditjen Kebudayaan. Kemudian di tahun 1999, gedung ini juga sempat beralih fungsi menjadi sebuah institusi pendidikan, Universitas Bung Karno (UBK). Sayangnya setelah itu, bangunan ini sempat kosong dan tak mendapat perhatian. Oleh karena itu, pada tahun 2008 diserahkan oleh pihak The Hermitage. Gunanya, untuk dijadikan hotel tanpa meninggalkan warisan sejarahnya. Sejak saat itulah dilakukan renovasi. Kemudian baru tahun ini beroperasi di bawah naungan *Grace Leo Associates* (GLA) Hotels, operator hotel berskala internasional yang berpusat di Paris. The Hermitage, A Tribute Portfolio Hotel, Jakarta, sebuah hotel mewah yang memadukan keanggunan dunia lama, fasilitas *ultra-modern*, dan keramahan Indonesia yang paling anggun.

Hotel yang dimiliki dan dikelola oleh PT Menteng Heritage Realty Tbk merupakan hotel bintang 5 yang telah menggandeng operator hotel taraf internasional yaitu *Marriott International* melalui brand *Tribute Portfolio Hotels* untuk membawa pengalaman hotel yang unik. Lokasi sekitar hotel ini juga biasa digunakan untuk foto *pre wedding* yang menggunakan tema *colonial modern / classic*. Oleh karena itu The Hermitage Jakarta bisa disebut sebagai hotel MICE terlaku di Jakarta untuk tema *colonial* khususnya pada *wedding event* nya.

C. Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Menurut Sugiyono (2016:193) dan menurut Riduwan (2010:51) Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data.

Data yang diambil oleh penulis menggunakan data Primer dan sekunder Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Teknik untuk pengumpulan data yang peneliti ambil diantaranya :

a. Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung”. Dalam penelitian ini, Objek yang dilakukan untuk observasi oleh penulis adalah untuk mengetahui kondisi hotel pada masa era pandemi yang penulis amati langsung.

Observasi dilakukan pada saat penulis melaksanakan magang di hotel tersebut dan melakukan wawancara secara tidak sengaja kepada *staff* dan beberapa tamu yang ditangani oleh penulis.

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Di dalam penelitian ini, penulis sudah melakukan wawancara awal dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada karyawan The Hermitage Jakarta dengan tujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi di The Hermitage Jakarta.

D. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Bungin (2007,hlm.261) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai pengujian keabsahan hasil penelitian. Dengan demikian untuk menghindari ketidakadilan dan ketidaksesuaian instrumen penelitian, maka perlu diadakan pengujian keabsahan data dan menguji kredibilitas adalah model triangulasi. Triangulasi data mempunyai 2 jenis triangulasi, antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu metode triangulasi untuk membuktikan keabsahan data dengan perbandingan data yang didapat dari informan atau sumber yang berbeda. Perbedaan persepsi antara semua pihak narasumber akan dikelompokkan dan diklarifikasi perbedaannya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode triangulasi dengan perbandingan antara sumber melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan dibandingkan dan di klarifikasi.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan penyusunan atas data yang sudah dikumpulkan dan akan menghasilkan sebuah kesimpulan. Analisis data akan menjelaskan tentang stabilitas antara instrumen pengumpulan data yang diterapkan, data yang sudah didapat, serta eksplanasi dari hasil analisis data. Data yang sudah diperoleh akan diuraikan dalam bentuk deskriptif dan dianalisis secara kualitatif.

Huberman (2018) menyatakan, analisis data dibagi menjadi 3 tahapan analisis, yaitu

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses perangkuman data dan pengacuan kepada fokus penelitian terhadap data berdasarkan fenomena yang dirasa bersifat relevan. Hasil dari reduksi akan menghasilkan sebuah olahan data yang lebih singkat dan jelas, sehingga peneliti akan lebih mudah dalam menganalisis data.

b. Pengutaraan Data

Pengutaraan data akan menyajikan kemudahan dalam pemahaman atas fenomena yang sudah dan sedang terjadi selama penelitian sedang berlangsung. Pengutaraan data dalam metode penelitian kualitatif akan bersifat deskriptif.

c. Konfirmasi Data

Data yang sudah dirangkum dan diutarakan akan dikonfirmasi supaya kesimpulan bisa didapat. Konfirmasi data merupakan tahap akhir dalam analisis data.

F. Jadwal Penelitian

GAMBAR 2

MATRIKS JADWAL PENELITIAN

KEGIATAN	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Lokus	■																			
Pengajuan TOR	■	■																		
Penyusunan dan Bimbingan Usulan Penelitian		■	■	■	■															
Pengumpulan Usulan Penelitian						■														
Seminar Usulan Penelitian							■	■												
Penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengambilan Data					■	■			■	■			■	■			■	■		
Pengumpulan Proyek Akhir																		■		
Sidang Akhir																				■

Sumber : Olahan Penulis, 2022